

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Globalisasi merupakan salah pokok persoalan penting pada dekade terakhir ini. Ketika globalisasi ekonomi terjadi, batas-batas suatu negara akan menjadi kabur dan keterkaitan antara ekonomi nasional dengan perekonomian internasional akan semakin erat. Globalisasi perekonomian di satu pihak akan membuka peluang pasar produk dari dalam negeri ke pasar internasional secara kompetitif, sebaliknya juga membuka peluang masuknya produk-produk global ke dalam pasar domestik (Wikipedia, 2007). AFTA (*ASEAN Free Trade Area*) adalah sebuah persetujuan diantara negara-negara ASEAN tentang Kawasan Perdagangan Bebas di negara ASEAN, dimana Indonesia merupakan salah satu anggotanya. Perkembangan dari *trend* globalisasi tersebut mengharuskan perusahaan-perusahaan di suatu negara harus *survive* untuk dapat menghadapi kompetisi yang makin ketat.

Pengaruh globalisasi ini merambah ke segala bidang usaha barang dan jasa, baik perusahaan Swasta maupun Badan Usaha Milik Negara (BUMN), baik perusahaan yang berorientasi profit maupun perusahaan/organisasi yang tidak berorientasi profit, tidak luput dari pengaruh globalisasi. Semua pihak harus siap menghadapi kompetitor-kompetitor lintas negara.

Salah satu bidang yang dapat dijadikan sebagai faktor kunci untuk dapat meraih keunggulan dalam berkompetisi pada era perdagangan global adalah Sistem Informasi/Teknologi Informasi. Menurut Anthony, struktur Sistem Informasi dalam organisasi, berdasarkan stratifikasi aktifitas manajemen terdiri dari: Perencanaan strategis, Pengendalian manajemen, dan Pengendalian operasional (Ward and Peppard, 2004).

Perencanaan strategis sistem informasi telah menjadi pokok persoalan yang menantang bagi para ilmuwan dan praktisi (Brumec, 2002). Pada tataran akademis Mata Kuliah Perencanaan Strategis Sistem Informasi sudah diajarkan di berbagai perguruan tinggi, paling tidak di 4 Perguruan Tinggi Negeri: Universitas

Indonesia, Universitas Gadjah Mada, Institut Teknologi Bandung, dan Institut Teknologi Sepuluh Nopember, pada jenjang pendidikan Magister.

Berbagai perusahaan atau organisasi mulai membuat anggaran untuk pembuatan dokumen Perencanaan Strategis Sistem Informasi. Sebut saja sebuah Direktorat Jenderal di lingkungan Departemen Hukum dan HAM RI, dalam dokumen Kerangka Acuan Kerja untuk Paket Pekerjaan Pengembangan Rencana Strategis Teknologi Informasi pada tahun 2007 telah menganggarkan dana yang cukup signifikan lebih dari 0,5 Miliar yang diambilkan dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Dengan biaya yang cukup besar tersebut, tentunya organisasi/perusahaan berharap sebuah Rencana Strategis yang telah dibuat akan menghasilkan penerapan atau penggunaan Teknologi Informasi/Sistem Informasi yang baik dan dapat berfungsi baik sebagai senjata dalam berkompetisi, ataupun sebagai pendukung proses bisnis yang dijelankannya.

Suatu survei pada tahun 2003 mengatakan, lebih dari 60 persen proyek teknologi informasi dan komunikasi di suatu perkantoran/pemerintahan gagal karena tidak dilakukan berdasarkan kaidah atau fungsi dari teknologi informasi (Supangkat, 2007).

Di lain pihak, berbagai perusahaan di Amerika Serikat, antara lain: Motorola, Harley Davidson, Intel, Microsoft, di Jepang antara lain: Sony Corp., Mitsubishi, dan di Jerman antara lain: Mercedes Benz, telah melaksanakan strategi yang berbasis pada mutu produk (Prawirosentono, 2002). Beberapa perusahaan yang telah peduli terhadap mutu produk dengan mengimplementasikan *Total Quality Management* antara lain: Ford Motor Company, Phillips Semiconductor, SGL Carbon, Toyota Motor Company (Hashmi, 2007).

Dalam era global, persaingan menjadi makin tajam. Perusahaan harus menghadapi persaingan global, dan hanya perusahaan yang dapat menghasilkan kualitas barang dan jasa yang sesuai dengan tuntutan pelanggan dapat memenangkan persaingan (Nasution, 2005).

1.2 Permasalahan

Untuk dapat bersaing dalam lingkungan bisnis yang kompetitif, disamping diperlukan strategi yang baik, juga diperlukan kualitas barang dan jasa yang harus menjadi perhatian utama perusahaan/organisasi dalam rangka memenangkan persaingan bisnis yang semakin ketat.

Sistem Informasi yang dapat dijadikan komponen dalam rangka strategi bersaing harus dimulai dengan proses perencanaan yang baik yang pada akhirnya akan menghasilkan suatu Rencana Strategis Sistem Informasi (Renstra SI) yang telah dilakukan oleh banyak pihak baik organisasi berorientasi profit maupun non-profit. Permasalahan yang kemudian timbul adalah apakah Renstra SI yang telah dibuat dengan memerlukan banyak sumberdaya biaya dan waktu telah memenuhi kebutuhan. Pertanyaan selanjutnya adalah apakah setelah dibuat Renstra SI tersebut bermanfaat dan bagaimana penerapannya bila ditinjau dari perspektif metode manajemen *Total Quality Management*.

Permasalahan tersebut akan dikaji dan dianalisis dengan berbagai metode dalam metodologi Perencanaan Strategis Sistem Informasi sehingga diharapkan dapat diperoleh sebuah alternatif solusi dengan mempertimbangkan usaha-usaha penerapan *Total Quality Management*.

1.3 Identifikasi Masalah

Permasalahan tersebut diatas akan dikaji lebih dalam sehingga dapat diidentifikasi melalui penelitian yang akan dilakukan sebagai berikut:

1. Mengetahui kontribusi yang diberikan Sistem Informasi dalam mendukung strategi perusahaan.
2. Mengetahui kondisi Sistem Informasi perusahaan sebagai usaha untuk menentukan *baseline* pengembangan Sistem Informasi perusahaan secara umum.
3. Mengkaji penerapan *Total Quality Management* dalam proses Perencanaan Strategis Sistem Informasi.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Penelitian ini mempunyai tujuan utama untuk mengkaji penerapan metodologi Perencanaan Strategis Sistem Informasi dengan mempertimbangkan usaha-usaha untuk menerapkan metode *Total Quality Management*. Dan secara khusus rincian tujuan penelitian tersebut adalah:

1. Menguji penerapan metode *Total Quality Management* dalam proses Perencanaan Strategis Sistem Informasi.
2. Mengetahui berbagai pola Perencanaan Strategis Sistem Informasi yang dilakukan oleh berbagai perusahaan/organisasi.
3. Mengkaji keterkaitan metode *Total Quality Management* dengan Perencanaan Strategis Sistem Informasi.

Setelah tujuan penelitian ini tercapai maka diharapkan penelitian ini memberikan manfaat bagi semua pihak yang ingin melakukan perencanaan dan pengembangan sistem informasi dengan baik.

Manfaat penelitian secara rinci dibagi menjadi dua kategori yaitu aspek akademik dan aspek praktis. Kedua aspek manfaat tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Manfaat akademik
 - ❖ Menambah pemahaman mengenai perencanaan dalam pengembangan Sistem Informasi khususnya bidang Perencanaan Strategis Sistem Informasi.
 - ❖ Memperkaya pemahaman terhadap model perencanaan strategis sistem informasi pada bidang-bidang bisnis tertentu.
 - ❖ Memperkuat teori terhadap penerapan suatu metodologi Perencanaan Strategis Sistem Informasi.
 - ❖ Menambah pengetahuan tentang penerapan metode *Total Quality Management* dalam proses penyusunan suatu Perencanaan Strategi Sistem Informasi.

2. Manfaat praktis.

- ❖ Hasil temuan akan menjadi acuan bagi pihak-pihak yang berkepentingan untuk digunakan dalam proses pengembangan sistem informasinya.
- ❖ Hasil temuan akan menjadi acuan bagi pihak-pihak yang berkepentingan dalam usaha penerapan metode manajemen untuk meningkatkan kualitas proses menghasilkan produk dan layanan.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Untuk memfokuskan pada permasalahan yang diteliti, maka penelitian ini dibatasi pada bahasan-bahasan sebagai berikut :

- ❖ Penelitian mengambil sampel dari berbagai sektor bisnis untuk memperoleh keragaman model perencanaan strategis dan penerapan metode *Total Quality Management*.
- ❖ Analisa dalam proses penyusunan perencanaan strategis sistem informasi dengan menggunakan perspektif dalam metode manajemen *Total Quality Management*.
- ❖ Penelitian akan melakukan pengumpulan data, interpretasi dan analisa data, secara kualitatif dan tidak melakukan analisis secara kuantitatif.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan pemahaman atas substansi permasalahan yang dibahas dan keseluruhan isi, maka penulisan Tesis ini akan disusun secara terstruktur dan sistematis. Tesis ini disusun berdasarkan sistematika penulisan sebagai berikut:

❖ Bab I. Pendahuluan

Bab ini berisi latar belakang yang menjadi pemicu mengapa penelitian ini direncanakan. Latar belakang permasalahan yang ada menjadi pijakan untuk mengajukan pertanyaan penelitian yang dibingkai dalam ruang lingkup tertentu.

Ruang lingkup penelitian dibuat untuk membatasi agar permasalahannya tidak melebar dan tetap fokus pada pokok permasalahan untuk mencapai tujuan dan manfaat penelitian baik segi akademik dan segi praktisnya.

❖ **Bab II. Kajian Pustaka**

Pada bab ini berisi tinjauan terhadap teori-teori yang terdapat dalam literatur seperti buku teks, majalah, jurnal ilmiah, dan informasi dari situs internet. Teori akan dipakai sebagai pembenaran dan referensi atas analisa yang dilakukan dan kesimpulan yang diambil pada bab terakhir. Bab II ini juga mencakup ringkasan tinjauan pustaka atas penelitian-penelitian serupa atau hampir sama yang telah dilakukan oleh pihak-pihak terdahulu yang terkait dengan bidang perencanaan strategis atau studi kasus Perencanaan Strategis Sistem Informasi pada beberapa perusahaan.

❖ **Bab III. Profil Organisasi**

Pada bagian ini dipaparkan visi dan misi perusahaan/organisasi yang menjadi obyek penelitian, serta arah dan kebijakan, struktur organisasi dan proses bisnisnya.

Profil organisasi ini merupakan latar belakang dari analisis yang akan dilakukan pada Bab berikutnya.

❖ **Bab IV. Metodologi Penelitian**

Bab ini berisi Metodologi Penelitian yang dilakukan untuk mencapai tujuan dan manfaat penelitian dengan cara dan teknik bagaimana memperoleh data dan memanfaatkan untuk keperluan analisis yang akan dilakukan.

Analisis data akan dilakukan dengan beberapa metode yang terdapat dalam sebuah metodologi Perencanaan Strategis Sistem Informasi dengan mempertimbangkan usaha-usaha untuk menerapkan *Total Quality Management*.

❖ **Bab V. Analisis Hasil Penelitian**

Analisis Hasil Penelitian ini berisi paparan hasil pengumpulan data dari wawancara dan kuesioner, sehingga menghasilkan analisis tahapan-tahapan perencanaan strategis sistem informasi dengan menggunakan berbagai alat analisis berupa teknik dan metode analisis.

Hasil analisis mencakup semua tahapan perencanaan strategis sistem informasi dan analisis terhadapnya dengan menggunakan perspektif *Total Quality Management*, dan usulan-usulannya yang mempertimbangkan adanya aspek kualitas (*Total Quality Management*).

❖ **Bab VI. Kesimpulan dan Saran**

Bab ini berisi kata penutup yang terdiri dari kesimpulan berdasarkan hasil-hasil penelitian, dan saran-saran untuk penelitian selanjutnya. Sedangkan kesimpulannya mengacu pada tujuan penelitian yang telah diuraikan pada butir 1.4 diatas.